

## **PENERAPAN METODE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN MENULIS DESKRIPSI DI SEKOLAH DASAR**

<sup>1,2,3</sup>Feri Ekayanti, Farida Nugrahani, Suwarto  
Universitas Veteran Bangun Nusantara  
feriekayanti.s.pd@gmail.com, farida.nugrahani1@gmail.com,  
suwartowarto@yahoo.com

### **ABSTRACT**

*“Application of the Jigsaw Type Cooperative Method in Learning to Write Descriptions for Class V Elementary School Students 03 Waru Kebakkramat: Indonesian Language Education Study Program, Postgraduate Program at the University of Veterans Bangun Nusantara Sukoharjo in 2023. This study aims to describe; 1) lesson planning; 2) learning implementation; 3) learning outcomes of writing descriptions by applying the Jigsaw type cooperative method to the fifth grade students of State Elementary School 03 waru Kebakkramat. The data of this research is in the form of information related to planning, implementation, and learning outcomes of writing descriptions by applying the jigsaw type cooperative method. The data sources are sources, documents, and learning events. The sample in this study focused on planning, implementing, learning outcomes of writing descriptions by applying the Jigsaw type cooperative method to the fifth grade students of State Elementary School 03 Waru Kebakkramat. Checking the validity of the findings is done by triangulation of sources and triangulation of methods. The data collected were analyzed by data analysis techniques which include data reduction activities, data exposure, verification, and data inference. The results of the study on the application of the jigsaw cooperative method in learning to write descriptions for fifth graders at the State Elementary School 03 waru Kebakkramat can be concluded as follows: 1) Before carrying out learning activities the teacher has prepared a written lesson plan. The planning includes the Annual Program, Semester Program, Syllabus, RPP based on the SD Curriculum; 2) The implementation of learning to write descriptions by applying the Jigsaw type cooperative method is carried out in three stages, namely the initial activity stage, core activity, and closing activity. At the core activity stage, the syntax of the jigsaw cooperative method is carried out, the material is developed according to the level of development and experience of students; 3) The results of learning to write descriptions by applying the Jigsaw cooperative method to class VI Elementary School 03 waru Kebakkramat students, students look active and enthusiastic, they seem to enjoy the learning process more, some students enthusiastically ask questions, respond to group friends' questions, discuss each other with friends about his writing, and try to write a good description. By applying the jigsaw type cooperative method in learning to write descriptions, students can help each other in discussions. The percentage of student learning completeness reaches 94%.*

*Keywords: application of the jigsaw type cooperative method, writing descriptions*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; 1) perencanaan pembelajaran; 2) pelaksanaan pembelajaran; 3) hasil pembelajaran menulis deskripsi dengan

menerapkan metode kooperatif tipe *Jigsaw* pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Waru Kebakkramat. Data penelitian ini berupa informasi terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan metode kooperatif tipe *jigsaw*. Sumber datanya adalah narasumber, dokumen, dan peristiwa pembelajaran. Sampel dalam penelitian ini difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, hasil pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan metode kooperatif tipe *Jigsaw* pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Waru Kebakkramat. Pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis data yang meliputi kegiatan reduksi data, pemaparan data, verifikasi, dan penyimpulan data. Hasil penelitian penerapan metode kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Waru Kebakkramat Sekolah Dasar Negeri 03 Waru Kebakkramat, siswa terlihat aktif dan bersemangat, mereka terlihat lebih menikmati proses pembelajaran, beberapa siswa antusias bertanya, menanggapi pertanyaan teman kelompoknya, saling diskusi dengan teman mengenai tulisannya, dan berusaha menulis deskripsi dengan baik. Dengan penerapan metode kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran menulis deskripsi siswa bisa saling membantu dalam diskusi. Persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 94%.

Kata - Kata kunci: *penerapan metode kooperatif tipe jigsaw, menulis deskripsi* suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang.

## **A. Pendahuluan**

Di masyarakat modern seperti saat ini, dikenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung. Menyimak dan berbicara merupakan komunikasi dengan cara langsung. Membaca dan menulis merupakan komunikasi secara tidak langsung. Hal ini diperkuat dengan pendapat Zulkifli (2013: 24) yang menyatakan menulis berarti mengungkapkan buah pikiran, perasaan, pengalaman, dan hal lain melalui tulisan. Tarigan (Dalam Haryadi dan Zamzani, 1997: 77) menulis adalah melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan

Menulis sangat diperlukan untuk membangun keterampilan siswa dalam berkomunikasi dan mengeluarkan pendapat, sehingga pembelajaran menulis di Sekolah Dasar sudah diberikan. Pentingnya keterampilan menulis di sekolah menuntut siswa untuk dapat membuat sebuah tulisan, salah satu jenis tulisan yaitu deskripsi. Tulisan deskripsi merupakan tulisan yang berkaitan dengan pengalaman pancaindra, seperti pendengaran, penglihatan, perabaan, penciuman, dan perasaan. Tulisan deskripsi memberikan suatu gambaran tentang suatu peristiwa atau kejadian.

Diberikannya pembelajaran menulis sejak di Sekolah Dasar, diharapkan keterampilan menulis seseorang akan terlatih sejak dini, meskipun menulis penting diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, dalam kenyataannya pengajaran keterampilan membaca dan menulis kurang mendapatkan perhatian.

Perly (Haryadi dan Zamzani, 1997: 75) mengatakan bahwa pelajaran membaca dan menulis yang dulu merupakan pelajaran dan latihan pokok kini kurang mendapat perhatian, baik dari para siswa maupun para guru. Badudu (Haryadi dan Zamzani, 1997: 75) berpendapat bahwa rendahnya mutu keterampilan menulis siswa disebabkan oleh kenyataan bahwa pengajaran mengarang kurang mendapat perhatian. Hal ini dibuktikan bahwa pada umumnya proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan penugasan.

Ada berbagai cara untuk mengatasi permasalahan tersebut. Agar tujuan pembelajaran menulis dapat tercapai, di samping mempersiapkan metode, strategi, dan media, guru juga perlu menggunakan buku pelajaran. Merefleksi fenomena di atas peneliti menetapkan untuk

menerapkan metode kooperatif tipe *Jigsaw* pada kegiatan pengajaran menulis deskripsi. Adapun alasan pemilihan strategi tersebut sebagai berikut, metode *Jigsaw* merupakan salah satu unit dari metode *cooperative learning*. Sifat belajar *cooperative learning* tidak sama dengan belajar kelompok atau belajar bekerja sama biasa. Permasalahan ini diangkat untuk menyelesaikan segala isu pembelajaran menulis deskripsi sekarang ini yang dianggap siswa kurang berminat terhadap menulis deskripsi. Melalui metode *cooperative learning* tipe *Jigsaw* sebagai sasaran penelitian ini, dapat ditemukan tentang metode pembelajaran menulis deskripsi di Sekolah Dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kualitatif* yaitu penelitian yang hanya melihat keadaan objek atau persoalan dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum (Nugrahani, 2014: 96).

Metode yang digunakan adalah pengamatan secara langsung pada objek penelitian dan dilengkapi

dengan wawancara atau interview pada informan untuk mendapatkan data secara lengkap. Sumber data yang diambil adalah data primer dan data sekunder. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif menggunakan pendekatan analisis *deskriptif kualitatif* penelitian ini berarti mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui observasi, dokumen dan wawancara. Penelitian ini difokuskan pada penerapan penerapan metode kooperatif tipe *jigsaw* dalam pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Waru Kebakkramat

#### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan dengan cara kuantitatif lainnya. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian studi kasus terpancang (*embedded research and cose study*). Sutopo (2002: 112) mengemukakan bahwa penelitian terpancang (*embedded research*) digunakan karena masalah dan

tujuan penelitian telah ditetapkan oleh peneliti sejak awal penelitian.

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 03 Waru Kecamatan Kebakkramat yang terletak di desa Waru Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar, pada semester 1 tahun pelajaran 2022/2023. Alasan pemilihan SD Negeri 03 Waru Kecamatan Kebakkramat sebagai lokasi penelitian adalah karena memang di sekolah tersebut mengalami permasalahan dalam penggunaan metode pembelajaran keterampilan menulis deskripsi, dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Alasan lainnya adalah sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang mau menerima segala bentuk penelitian yang berhubungan dengan pendidikan, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah dan profesionalitas guru serta karyawan sekolah tersebut.

#### Data dan Sumber Data

Data Kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik Menurut Suwanto (2017 : 3) .Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Moleong (2005: 23) yakni data

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan bagi orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Adapun data dalam penelitian ini berupa (1) Informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan metode kooperatif tipe *Jigsaw* pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 waru. Pengertian sumber data menurut Arikunto (2013: 172) adalah: "Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh". Sumber data digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya dianalisis secara induktif. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data adalah (1) Nara sumber yaitu Guru dan siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 waru ; (2) Dokumen yaitu, Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan RPP yang digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi melalui penerapan metode kooperatif tipe *Jigsaw*, serta hasil kegiatan menulis deskripsi; (3) Kegiatan pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan metode kooperatif tipe *Jigsaw* pada siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 waru.

#### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Aditya, 2013: 9). Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara.

#### Teknik Validasi Data

Agar dapat dipertanggungjawabkan, data-data yang diperoleh perlu terlebih dahulu dengan menguji keabsahan data. Validitas dalam penelitian kualitatif didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipasi, atau pembaca secara umum, istilah validitas dalam penelitian kualitatif dapat disebut pula dengan *trustworthiness*, *authenticity*, dan *credibility* Creswell (dalam Susanto, 2013: 58).

Teknik validasi data yang digunakan adalah triangulasi. Teknik triangulasi menurut Sugiyono (2012:327) menyatakan bahwa teknik triangulasi merupakan teknik pengumpulan data-data dan sumber yang telah ada. Triangulasi yang pertama adalah triangulasi sumber, yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia,

karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda (Nugrahani 2014: 116). Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara peneliti dengan guru, dibandingkan dengan hasil wawancara peneliti dengan siswa tentang pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan metode kooperatif tipe *jigsaw*. Triangulasi sumber juga dilakukan untuk membandingkan hasil analisis terhadap dokumen rekap nilai hasil belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi yang diberikan guru, dibandingkan dengan nilai hasil tulisan siswa. Triangulasi kedua adalah triangulasi metode, yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan pembelajaran dengan data hasil wawancara dengan guru dan siswa, dan membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Dalam hal ini peneliti berusaha mengecek kembali data yang diperoleh melalui wawancara. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode (*methodological*

*triangulation*), yaitu penggunaan pengumpulan data yang berbeda untuk menguji kemantapan informasi yang diungkapkan siswa dan guru. Dalam penelitian ini, triangulasi dengan metode dilakukan dengan cara membandingkan data hasil analisis dokumen perencanaan pembelajaran yang berupa prota, promes, silabus, dan RPP dengan data hasil wawancara dengan nara sumber guru tentang perencanaan pembelajaran. Triangulasi metode ini juga dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber guru dan siswa, tentang pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan metode kooperatif tipe *jigsaw*, apa yang dikatakan dengan situasi penelitian sepanjang waktu, pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat.

#### Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-

unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2012: 335).

Analisis data merupakan proses akhir dalam penelitian kualitatif Creswell (dalam Susanto, 2013: 78). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang disebut analisis model interaktif (*interactive model of analysis*) dari Miles dan Huberman (Nugrahani, 2018: 297) menyebutkan analisis model ini terdiri dari tiga komponen, yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*), dilakukan dalam bentuk interaktif melalui proses pengumpulan data sebagai sebuah siklus.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Perencanaan pembelajaran yang sudah disiapkan yaitu program tahunan, program semester, silabus, dan RPP.

Secara umum pelaksanaan kegiatan pembelajaran terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti

atau utama, dan kegiatan akhir atau penutup.

Kegiatan awal dimulai dari menertibkan kelas, mengadakan presensi, menanyakan pelajaran yang lalu. Kegiatan berikutnya adalah kegiatan inti, dimana guru menerapkan metode kooperatif tipe *jigsaw* sesuai urutan sintak metode *jigsaw*. Guru menjelaskan kepada siswa langkah-langkah metode *jigsaw*, agar siswa tidak bingung saat pelaksanaan. Guru mengenalkan dan menyajikan materi menulis deskripsi secara umum melalui penyajian kelas, dalam hal ini dilaksanakan pada kelompok belajar. Kegiatan ini untuk memberikan gambaran kepada siswa tentang pokok dasar dalam menulis deskripsi, sebelum nantinya dilanjutkan dalam diskusi kelompok.

Kegiatan berikutnya adalah pembagian kelompok asal. berikutnya guru membagikan materi yang akan digunakan sebagai bahan diskusi. Setiap anggota kelompok mendapatkan materi yang berbeda. Pada pembagian kali ini, setiap dua siswa mendapatkan materi yang sama, dikarenakan kelompok asal hanya tiga kelompok yang beranggotakan 6 – 7 siswa, sedangkan untuk materi dibagi

menjadi tiga sub bab. Selanjutnya kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusi dari kelompok ahli (Obs.PP/Gk/21). Mereka saling menjelaskan kepada anggota kelompok asal mengenai materi yang telah mereka pahami secara bergantian. Setelah diskusi selesai, guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis deskripsi minimal dalam empat paragraf.

Proses pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan metode kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Waru berjalan dengan lancar. Siswa merespons stimulus dari guru dengan semangat dan antusias. Selama proses pembelajaran, guru memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan. Guru berperan sebagai motivator dan fasilitator untuk memberikan semangat dan arahan kepada siswa selama proses menulis. Selain itu, peran siswa juga sangat menentukan dalam proses menghasilkan tulisan dengan cara terus berlatih untuk menghasilkan tulisan yang baik. Hasil menulis deskripsi, pada pertemuan ketiga menunjukkan persentase ketuntasan 94%.

#### **D. Kesimpulan**

Perencanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan metode kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas VI Sekolah Dasar Negeri 03 Waru dapat dikatakan terencana dengan baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dari tersedianya perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menerapkan metode kooperatif tipe *Jigsaw* berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dari hasil lembar pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa guru menerapkan langkah-langkah metode *jigsaw* dengan lengkap dan runtut, meskipun ada beberapa kegiatan yang perlu perhatian khusus dari guru, seperti pada saat diskusi.

Hasil pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan metode kooperatif tipe *jigsaw* cukup memuaskan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group



- Amsyah Zulkifli. 2013. *Manajemen Sistem Informasi. Cet ke-4.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama,
- Suwarto.2017.*Statistik Pendidikan: Panduan Praktis Bagi pendidik dan Calon Pendidik.*Surakarta:Pustaka Pelajar.
- Lexy J. Moleong. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.* Solo: Cakra Books.
- Nurjamal, Daeng. dkk. 2011. *Terampil Berbahasa.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B.* Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta
- Sutopo, H. B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Aplikasinya Dalam Penelitian.* Surakarta: sebelas maret university press.
- Bungin,Burhan.2008.*Analisis Data Penelitian Kualitatif.*Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Dhiyan Pradhani E.2017."*Keefektifan Penggunaan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Menulis Narasi Pada siswa Kelas VI SD*"
- Karima Heksari. 2018"*Penerapan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Menulis Narasi Pada siswa Kelas VI SD*"
- Meleong, Lexy J.2010.*Metodologi Penelitian Kualitatif,*Bandung:Penerbit PT Remaja Rosdakarta Offset.
- Nugrahani Farida. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.* Solo: Cakra Books.
- Siti Halijah.2018."*Penerapan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Menulis Teks*

*Eksposisi Pada siswa Kelas VI  
SD”*

Sugiyono.2012.*Metode Metode  
Penelitian Kualitatif dan R dan  
B.*Bandung:Alfabet.

Suharsimi Ariskunto,2013.*Prosedur  
Penelitian Suatu Pendekatan  
Praktik.*Jakarta:Rineka Cipta.

Sujanto,J.Ch.2002. *Ketrampilan  
Berbahasa:Membaca,Menulis,B  
erbicara Untuk Alat Kuliah  
Dasar Umum Bahasa  
Indonesia.*Jakarta:Depdiknas.

Sutopo,H.B.2002.*Metodologi  
Penelitian  
Kualitatif:Dasar,Teori,dan  
Terapan dalam  
Penelitian.*Surakarta:UNS  
Press.

Tarigan,H.G,2016.*Menulis Sebagai  
Keterampilan  
Berbahasa.*Bandung:Angkasa.